EVALUASI TARIF DAN MUTU PELAYANAN ANGKUTAN ANTAR PROVINSI (Studi Kasus: Angkutan Minibus Jurusan Puruk Cahu – Banjarmasin)

Maretina Eka Sinta[1)]

[1]Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Palangka Raya
E mail : inamaretina@yahoo.com

ABSTRACT

Central Kalimantan Province especially Murung Raya is an area with abundant natural resources, require transportation facilities and infrastructure, especially more emphasized in the field of land transportation. In this case, it is necessary to evaluate the tariff and quality of transportation service between provinces to know the conformity of current tariff and the quality of transportation service. Data collection was conducted through surveys and interviews conducted in Puruk Cahu. The purpose of this research is to know the amount of Vehicle Operation Cost of public transportation from Puruk Cahu to Banjarmasin so that the amount of passenger tariff that match with Vehicle Operating Cost is incurred and also know the quality of service from transportation service provider side. Based on the result of Vehicle Operation Cost Analysis (VOC) of Puruk Cahu Public Transportation to Banjarmasin, the basic cost per day is Rp 991.384.08, -/ transportation/ day, the basic rate every person is Rp 165,230.68, - / person / trip , the basic tariff of public transport is Rp 181,753.75, - / person / trip, so with the applicable tariff of Rp 250,000 / person providing a reasonable income for the transportation service provider and for the passengers is reasonable.

Keywords : Vehicle Operational Cost (VOC), evaluation, tariff

PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Tengah sebagai sebuah daerah dengan sumber daya alam yang melimpah dan belum tergali, memerlukan sarana dan prasarana transportasi. Kabupaten Murung Raya khususnya, lebih ditekankan pada bidang transportasi darat. Pembangunan jalan mendapatkan prioritas terbesar. Hal ini mengingat masih banyak daerah-daerah terpencil yang belum terjangkau oleh jaringan jalan yang ada.

Dengan adanya jalur darat tersebut maka arus barang dan arus orang membuka peluang akan jasa angkutan umum yang melayani jalur dari Puruk Cahu dan sebaliknya. Keberadaan transportasi berupa angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin sangatlah penting bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penentuan sampel tak acak (*Non Random Sampling*). Untuk pengambilan data (survei) dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

1. **Data Primer,** Data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan dilapangan dengan cara langsung mengamati dan mewawancarai operator objek pengamatan. Data primer yang dibutuhkan meliputi data untuk perhitungan biaya operasi kendaraan (meliputi data servis, data ganti ban, data perawatan bodi, data biaya cuci mobil dan upah operator, data penghasilan yang didapat dalam satu hari, data jumlah penumpang/hari.
2. **Data Sekunder,** Data sekunder merupakan data informasi yang diperoleh dalam format yang sudah tersusun atau terstruktur, berupa publikasi-publikasi, brosur-brosur melalui pihak lain seperti lembaga atau instansi dimana untuk mendapatkannya langsung mendatangi lembaga atau instansi tersebut. Adapun data dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan adalah data harga kendaraan, jarak tempuh, jumlah armada, pajak kendaraan/STNK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Perhitungan biaya operasi kendaraan dilakukan untuk mengetahui biaya pokok yang dikeluarkan untuk diproduksi kendaraan. Pada perhitungan biaya operasional kendaraan angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Kendaraan

1. Jenis Mobil : Toyota kijang Innova
2. Spesifikasi tempat duduk : depan, tengah dan belakang
3. Spesifikasi jumlah ban : 4 buah ban (2 ban depan, 2 ban belakang)
4. Kapasitas kendaraan :7 orang (1 pengemudi, 6 penumpang)

b. Produksi Kendaraan

1. Km tempuh/hari : 511 Km
2. Hari operasi/bulan : 20 Hari
3. Km tempuh/bulan : 10.220 Km
4. Km tempuh/tahun : 122.640 Km

Dari data survei maka perhitungan biaya operasi kendaraan adalah sebagai berikut :

1. Biaya Penyusutan

Harga Kendaraan = Rp. 234.000.000,00

a) Masa Penyusutan = 5 tahun
b) Nilai residu = 20% x Rp. 234.000.000,00
= Rp 46.800.000,00

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{harga kendaraan} - \text{nilai residu}}{\text{produksi kend} \frac{\text{km}}{\text{thn}} \text{x masa penyusutan}}$$

$$= \frac{234.000.000,00 - 46.800.000,00}{122.640 \text{ x } 5}$$

= Rp305,28

2. Biaya ijin trayek

Biaya ijin trayek dilakukan setahun sekali

Biaya ijin trayek/tahun = Rp. 750.000,00

$$\text{Biaya ijin trayek kend/km} = \frac{\text{biaya ijin trayek}}{\text{produksi kend km/tahun}}$$

$$= \frac{750.000,00}{122.640}$$

= Rp 6,12

3. Biaya STNK

Biaya STNK per kend= Rp 2.798.000,00

a) Prod.kend km/tahun =122.640 km

$$\text{Biaya STNK/km} = \frac{\text{Biaya STNK kend/tahun}}{\text{produksi kend km/tahun}}$$

$$= \frac{2.798.000,00}{122.640}$$

= Rp 22,81

4. Uji Kir

Kir dilakukan 6 bulan sekali.

a) Frekuensi KIR/tahun = 2 kali
b) Biaya setiap kali KIR = Rp 67.500,00
c) Biaya KIR/ tahun = Rp 135.000,00

$$\text{Kir/kend/km} = \frac{\text{Biaya kir kend/tahun}}{\text{produksi kend km/tahun}}$$

$$= \frac{135.000.00}{122.640}$$

= Rp 1,10

5. Biaya asuransi penumpang

Biaya asuransi/tahun = Rp 300.000,00

a) Prod.kend km/tahun = 122.640 km

$$\text{Biaya asuransi/kend/km} = \frac{\text{Biaya asuransi/tahun}}{\text{produksi kend km/tahun}}$$

$$= \frac{300.000,00}{122.640}$$

= Rp2,45

6. Pendapatan supir

Biaya pendapatan supir didapatkan dari wawancara dengan supir. Pendapatan rata-rata supir dalam satu hari/satu kali keberangkatan Rp 400.000,00.

Pendapatan supir = Rp400.000,00

a) Prod. Kend km. Hari = 511 km

$$\text{pendapatan supir/kend} = \frac{\text{Pendapatan supir/hari}}{\text{prod kend km/hari}}$$

$$= \frac{400.000,00}{511}$$

= Rp 782,78

7. Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pemakaian BBM per kend/hari = 55 liter

a) Harga BBM/liter = Rp 6.450,00
b) Biaya BBM/kend/hari = 55 x Rp 6.450,00
= Rp 354.750,00
d) Biaya BBM/kend/km

$$\text{Biaya BBM/kend/km} = \frac{\text{Biaya pemakaian BBM kend/hari}}{\text{km tempuh/hari}}$$

$$= \frac{354.750,00}{511}$$

= Rp 694,23

8. Biaya ban

Jumlah pemakaian ban = 4 buah

a) Daya tahan ban = 40.000 km
b) Harga ban/buah = Rp 550.000,00

$$\text{Biaya ban per kend} - \text{km} = \frac{\text{jumlah pemakaian ban x harga ban per buah}}{\text{daya tahan ban km}}$$

$$= \frac{4 \text{ x } 550.000,00}{40.000}$$

$$= \text{Rp } 55,00$$

9. Biaya servis kecil

Biaya servis disini adalah pembelian suku cadang reparasi kendaraan yang dilakukan dalam jangka waktu relatif pendek. Yang termasuk dalam servis kecil ini adalah penggantian oli, gemuk dan minyak rem.

Servis kecil dilakukan setiap 20.000 km

a) Oli mesin=5 liter x Rp.48.000,00
= Rp240.000,00
b) Busi= 4 buah xRp.25.000,00 = Rp100.000,00
c) Minyak Rem=0,25 x Rp40.000,00 = Rp 10.000,00

$$\text{Biaya servis kecil/kend/km} = \frac{\text{biaya oli + busi + minyak rem}}{\text{km servis kecil}}$$

$$= \frac{240.000,00 + 100.000,00 + 10.000,00}{20.000}$$

$$= \text{Rp } 17,50$$

10. Biaya servis besar

Servis besar dilakukan setiap 40.000 km

a) Oli mesin =5 liter x Rp 48.000,00
= Rp 240.000,00
b) Oli gardan=3 liter x Rp 40.000,00
= Rp 120.000,00
c) Oli transmisi=2 liter x Rp 40.000,00
= Rp 80.000,00
d) Busi =4buah x Rp 25.000,00 = Rp 100.000,00
e) Minyak rem=0,25 liter x Rp 40.000,00
= Rp 10.000,00
f) Filter oli=1 buah x Rp 50.000,00= Rp 50.000,00

Biaya servis besar/kend/km

$$= \frac{\text{Oli mesin + oli gardan + oli transmisi + busi + minyak rem + filter oli}}{\text{km servis besar}}$$

$$= \frac{600.000,00}{40.000}$$

$$= \text{Rp } 15,00$$

11. Biaya Kampas Rem

Dilakukan setiap = 40.000 km

a) Harga kampas rem =Rp 250.000,00

$$\text{Biaya kampas rem} = \frac{\text{harga kampas rem}}{\text{km kampas rem}}$$

$$= \frac{250.000,00}{40.000}$$

$$= \text{Rp } 6,25$$

12. Biaya kampas kopling

a) Dilakukan setiap =100.000 km
b) Harga kampas kopling =Rp 1.200.000,00

$$\text{Biaya kampas kopling} = \frac{\text{harga kampas kopling}}{\text{km kampas kopling}}$$

$$= \frac{1.200.000,00}{100.000}$$

$$= \text{Rp}12,00$$

13. Biaya cuci angkutan umum

a) Dicuci = 5 kali dalam 1 bulan
b) Biaya untuk 1 kali cuci = Rp 40.000,00
c) Biaya cuci kend/bulan = 5 x Rp 40.000
= Rp 200.000,00

$$\text{Biaya cuci/kend/km} = \frac{\text{Biaya cuci kend/bulan}}{\text{produksi kend. km/bulan}}$$

$$= \frac{200.000,00}{10.220}$$

$$= \text{Rp } 19,57$$

Dari hasil perhitungan seluruh biaya operasi kendaraan maka rekapitulasi biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Rekapitulasi Biaya Operasi Kendaraan

No.	Komponen	Biaya (Rp / km)
Biaya Tetap		
1	Penyusutan	305,28
2	Ijin trayek	6,12
3	STNK	22,81
4	Kir	1,10
5	Asuransi	2,45
Total Biaya Tetap		**337,76**
Biaya Tidak Tetap		
1	Pendapatan Supir	782,78
2	BBM	694,23
3	Ban	55,00
4	Servis kecil	17,50
5	Servis besar	15,00
6	Kampas rem	6,25
7	Kampas kopling	12,00
8	Biaya cuci mobil	19,57
Total Biaya Tidak Tetap		**1.602,33**

Dari rekapitulasi biaya operasi kendaraan tersebut, maka :

Biaya Operasi Kendaraan/kend/km =

Biaya tetap + biaya tidak tetap
= Rp 337,76 + Rp 1.602,33
= Rp 1.940,09

Tarif

Dari hasil rekapitulasi, maka dapat kita analisa perhitungan tarif angkutan umum dari Puruk Cahu menuju Banjarmasin sebagai berikut :

a. Perhitungan total biaya pokok per hari.
   1. BOK/kend/km= Rp 1.940,09
   2. Produksi kend/hari= 511 km
   3. Total biaya pokok (Rp/hari)
      = BOK x Prod. Kend/hari
      = 1.940,09 x 511 km
      = Rp 991.384,08

Jadi total biaya pokok per hari angkutan umum dari Puruk Cahu menuju Banjarmasin rata rata perkendaraan dari hasil analisa adalah sebesar Rp 991.384,08 kend/hari

b. Perhitungan tarif pokok/orang/rit.
   1. Total biaya pokok/kend/km
      = Rp 991.384,08
   2. Jumlah penumpang/hari = 6 orang
   3. Tarif pokok (Rp/orang/hari)
      $= \frac{\text{Total biaya pokok/kend/hari}}{\text{jumlah penumpang/hari}}$
      $= \frac{991.384,08}{6}$
      = Rp 165.230,68

Jadi tarif pokok angkutan umum dari Puruk Cahu menuju Banjarmasin adalah Rp 165.230,68 orang/rit.

c. Perhitungan tarif dasar/orang/rit

Tarif dasar merupakan tarif terendah yang ditentukan berdasarkan perhitungan dan analisa biaya operasional kendaraan, yang mana tarif dasar adalah nilai tarif pokok ditambahkan 10% dari nilai tarif pokok tersebut sebagai keuntungan angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin.

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Tarif pokok/orang/rit = Rp 165.230,68
2. Tarif dasar (Rp/orang/rit) = Tarif pokok + (tarif pokok x 10%)
   = 165.230,68 + (165.230,68 x 10%)
   = Rp 181.753,75

Jadi tarif dasar angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin adalah Rp 181.753,75 orang/rit, tarif umum yang berlaku pada saat ini adalah Rp 250.000,00 orang/rit, ini menunjukan ada kelebihan atau keuntungan sekitar Rp 68.246,25 orang/rit dengan persentase keuntungan dari selisih tarif dasar adalahsebesar 37,55% sehingga dalam satu hari rata-rata pemilik kendaran angkutan dapat memperoleh keuntungan yang memuaskan tanpa memberatkan penumpang atau pengguna jasa jalur tersebut.

Analisa Titik Kembali pokok*(Break Even Point)*

Analisa titik kembali pokok *Break Even Point Analysis* adalah suatu analisa yang ditujukan terutama untuk perencanaan jangka pendek.

1. Mencari berapa penumpang yang harus didapat agar terjadi *break even point*, *Fixed Cost* (Biaya tetap) = Prod. Kend/hari x biaya tetap/km
   = 511 km x Rp 337,76
   =Rp 172.595,83 kend/hari
2. *Variable Cost* (Biaya Variabel) = Prod. Kend per hari x biaya variabel/km
   = 511 km x Rp 1.602,33
   = Rp 818.788,25 kend/hari

Rata-rata jumlah penumpang per hari adalah 6 orang, maka :

$= \frac{818,788,25}{6}$
= Rp 136.464,71

3. P (harga yang ditentukan) = Rp 250.000,00

BEP *(Break Even Point)* = $\frac{Fixed\ Cost}{P - Variable\ Cost}$

$= \frac{\text{Rp } 172.595,83}{\text{Rp } 250.000,00 - \text{Rp } 136.464,71}$
= 1,52 Penumpang

Jadi angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin minimal harus mendapatkan 2 orang penumpang agar terjadi *break even point* pada biaya operasional kendaraan tersebut.

Menghitung berapa uang penjualan yang perlu diterima agar terjadi *break even point*.

Fixed Cost (Biaya tetap) = Prod. kend/hari x biaya tetap/km
= 511 km x Rp 337,76
= Rp 172.595,83 kend/hari

1. *Variable Cost* (Biaya Variabel)
   = Prod. Kend/hari x biaya variabel/km
   = 511 km x Rp Rp 1.602,33
   = Rp 818.788,25 kend/hari

2. P (harga yang ditentukan) = Rp 250.000,00
3. S (pendapatan per hari)
   =Rp 250.000,00 x 6 penumpang/hari
   = Rp 1.500.000,00

$$\text{BEP (Break Even Point)} = \frac{Fixed\ Cost}{1 - \frac{Variable\ Cost}{S}}$$

$$= \frac{172.595,83}{1 - \frac{818.788,25}{1.500.000}}$$

= Rp 380.048,86

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan pada bab sebelumnya serta survey mutu pelayanan dengan penumpang maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagaiberikut :

1. Biaya operasional kendaraan (BOK) per km untuk angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin adalah sebesar Rp Rp 1.940,09,-/kend/hari.
2. Biaya pokok per hari angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin adalah sebesar Rp Rp 991.384,08,-/kend/hari.
3. Tarif pokok angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin adalah sebesar Rp 165.230,68,-/orang/rit.
4. Tarif dasar angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin adalah sebesar Rp 181.753,75,-/orang/rit.
5. Dengan tarif umum sebesar Rp 250.000,- dan tarif dasar Rp 181.753,75,-/orang/rit maka memberikan keuntungan bagi pengusaha angkutan sebesar Rp 68.246,25,-/orang/rit atau dengan persentase 37,55%.
6. Total keuntungan bagi pengelola per hari dengan asumsi penumpang sebanyak 6 orang per hari adalah Rp 409.477,5,-/kend/hari, ini memberikan cukup keuntungan bagi pengelola angkutan umum jurusan Puruk Cahu menuju Banjarmasin.
7. Tingkat kesesuaian harga tiket dengan mutu pelayanan yang diberikan pihak pengelola angkutan sebesar 85 % mayoritas penumpang mengatakan sesuai dan 15% penumpang mengatakan tidak sesuai.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran berikut :

1. Untuk jumlah armada yang beroperasi sekarang ini sudah cukup ideal, mengingat masyarakat sekarang sudah banyak menggunakan kendaraan pribadi. Hanya angkutan yang ada sekarang dari 4 unit yang beroperasi, ada 2 unit yang bisa masuk kategori ke peremajaan supaya lebih menarik minat para pemakai jasa angkutan menggunakan angkutan tersebut.
2. Para pemilik angkutan hendaknya dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada penumpang, sehingga dapat memenuhi keinginan pemakai jasa angkutan baik dari segi keamanan, kenyamanan, maupun dari segi ekonomisnya.
3. Kepada petugas yang bersangkutan dan berwenang agar dapat kiranya menertibkan ijin trayek pada pengusaha–pengusaha jasa angkutan antar kota sehingga pengusaha/pemilik angkutan yang benar–benar mempunyai ijin trayek tidak dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (2002) Keputusan Direktur JenderalPerhubungan Darat Nomor. SK. 687/ AJ.206/ DRJD/ 2002 *TentangPedoman Teknis Penyelenggara Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek tetap dan teratur, Jakarta*

Hobbs, F.D, (1993), *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Munawar, ahmad, (2005), *Dasar-dasar Teknik Transportasi*, Beta Offset Yogjakarta

Srimariati (2013), *Analisis Tarif Angkutan Umum Jurusan Palangka Raya Kuala Kurun,* Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Suwardjoko P, (2002), *Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, ITB